

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

1. Karakteristik responden berjumlah 46 siswa kelas 3 dan 4 dengan rata-rata usia 9,30 tahun (8–11 tahun), mayoritas perempuan sebanyak 26 siswa (56,5%) dan laki-laki 20 siswa (43,5%).
2. Tingkat pengetahuan kesiapsiagaan banjir sebelum edukasi sebagian besar dalam kategori baik (60,9%) dan meningkat menjadi 95,7% setelah diberikan video animasi, tanpa kategori kurang.
3. Sikap kesiapsiagaan sebelum edukasi mayoritas dalam kategori tinggi (63,0%) dan meningkat menjadi 89,1% setelah intervensi, tanpa kategori rendah.
4. Uji Wilcoxon menunjukkan perbedaan signifikan antara pretest dan posttest pada pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,001$), sehingga video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa.

Saran

1. Bagi Siswa
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta membentuk sikap positif siswa mengenai kesiapsiagaan bencana banjir sejak dini, sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan tindakan yang tepat dalam menghadapi risiko bencana banjir.
2. Bagi Keluarga
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membentuk sikap keluarga dalam memahami langkah-langkah kesiapsiagaan yang perlu dilakukan saat menghadapi bencana banjir, serta dapat diaplikasikan dan ditanamkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi Instansi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pertimbangan bagi instansi pendidikan dalam penyampaian materi kebencanaan, khususnya bencana banjir, melalui penggunaan media video animasi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.
4. Bagi perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perawat dalam bidang keperawatan bencana, serta membantu perawat dalam berkolaborasi dengan tim kesehatan dan pihak terkait untuk merencanakan dan melaksanakan respon yang efektif terhadap bencana banjir, terutama dalam kegiatan edukasi kesiapsiagaan sejak dini.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti selanjutnya dalam bidang keperawatan bencana, khususnya penelitian yang berfokus pada edukasi kesiapsiagaan bencana banjir sejak usia sekolah dasar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, seperti perbedaan tingkat pemahaman dan konsentrasi siswa, kemungkinan siswa berdiskusi saat pengisian kuesioner, serta kondisi lingkungan kelas yang kurang kondusif, sehingga dapat melakukan pengendalian yang lebih optimal pada penelitian berikutnya.